BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Iklan telah dikenal oleh manusia sejak dulu dalam bentuk pesan berantai, dimana pada masa tersebut manusia belum mengenal huruf. Pada masa lampau dilakukan pengumuman-pengumuman untuk menyampaikan pesan yang disampaikan secara lisan, yang artinya dilaksanakan melalui komunikasi verbal. Meskipun daya jangkau dari pesan tersebut sangat sempit karena dilakukan secara verbal, namun cukup efektif untuk masa tersebut.

Pada masa selanjutnya, iklan berkembang menjadi relief-relief yang diukir pada dinding. Dan dengan ditemukannya sistem percetakan oleh Gutenberg pada tahun 1450 dan terbitnya sejumlah surat kabar mingguan, maka periklanan mengalami perkembangan yang lebih pesat lagi dengan terbitnya iklan pada surat kabar tersebut.

Pada masa sekarang Iklan terkait erat dengan desain, dimana desain menjadi sebuah solusi dimana nantinya iklan akan dinikmati atau ditinggalkan oleh konsumen. Bila iklan suatu produk itu menarik, maka produk yang di iklankannya akan ikut laris. Namun jika iklannya tidak diminati oleh masyarakat, bisa jadi produk yang ditawarkan tidak akan diminati masyarakat bahkan akan tersisihkan oleh kompetitornya.

Sebuah desain menjadi perlu untuk meningkatkan penjualan, dimana desain sangat penting kedudukannya setelah marketing dan distribusi. Oleh karena itu desainer periklanan menjadi salah satu pilihan bagi para mahasiswa sebagai cita-cita yang hendak dia capai, mahasiswa yang berada pada jalur pendidikan dengan jurusan desain grafis. Di dunia pendidikan yang berhubungan dengan desain pada masa sekarang ini sudah banyak menghasilkan para sarjana seni yang diharapkan mampu menjadi desainer handal.

Dalam hal ini Fakultas Desain dan Seni di berbagai universitas menjanjikan kemampuan dasar yang diharapkan mampu memberikan

kelebihan dalam keilmuan dan kemampuan bagi mahasiswa agar mampu bersaing dengan msyarakat umum dalam meraih prestasi dalam dunia kerja. Ditambah dengan diberlakukannya mata kuliah yang mengharuskan mahasiswanya melakukan kerja praktek, yang dilakukan disetiap perusahaan yang sesuai dengan keahlian yang diberikan di bangku perkuliahan. Tujuan mata kuliah ini adalah membantu setiap mahasiswa untuk siap terjun di dunia kerja yang begitu keras dan penuh persaingan.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah kesiapan masing-masing mahasiswa untuk terjun dan mengaplikasikan keahliannya di masyarakat atau pun lingkungannya. Secara spesifiknya adalah untuk menambah pembendaharaan ilmu yang dimiliki masing-masing mahasiswa agar semakin kaya akan pengetahuan yang berhubungan dengan desain grafis, hal-hal yang didapatkan di luar kampus secara langsung akan membantu mahasiswa dalam menguatkan pola pikir dan kreatifnya dalam menghadapi dunia kerja yang sangat berbeda dengan dunia perkuliahan.

Maksud dari penulisan laporan yang disusun oleh penulis adalah penulis akan menjabarkan mengenai perusahaan dimana praktikan melaksanakan kerja praktek, sekaligus menerangkan apa saja yang dilakukannya selama pelaksanaan mata kuliah tersebut. Dan tujuan dari penulisan laporan ini yaitu diharapkan hasil laporan ini dapat memberikan pandangan bagi para mahasiswa desain mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang desain dimana terdapat berbagai bidang yang saling berkaitan, hal-hal yang terkait dengan pembuatan media luar ruang, sehingga para mahasiswa mempunyai pandangan kedepan untuk mengambil langkah dalam menghadapi dunia kerja. Tujuan lain dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh/pengambilan tugas akhir.

I.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, ada beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh fakultas, namun ada hal-hal lain yang harus diikuti sesuai dengan prosedur yang terdapat di perusahaan seperti pengaturan jadwal, jam kerja, serta lamanya kerja praktek. Keseluruhan prosedur dari perusahaan tersebut disesuaikan dengan jadwal kuliah dan jadwal yang diberikan oleh perusahaan.

Perusahaan memberikan kebijakan untuk menampung satu orang mahasiswa praktek setiap harinya, praktikan mendapatkan jadwal masuk 5 kali seminggu, yaitu dari hari selasa hingga sabtu.

Adapun tahap-tahap dalam memenuhi kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Mencari lokasi kerja praktek yang diinginkan melalui survey langsung ataupun melalui telepon.
2. Meminta surat pengantar untuk kerja praktek di kesekretariatan Fakultas untuk diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang dipilih.
3. Mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk memberikan surat pengantar yang sudah dibuat kepada bagian humas perusahaan, atau yang bertanggung jawab akan kerja praktek mahasiswa.
4. Dikonfirmasikan melalui telepon dan diterima di CV. Joe Project Perdana, sebuah biro periklanan yang beralamat di Jl. Rajawali Barat, Bandung.
5. Melihat secara langsung, mempelajari, dan bekerja secara nyata, serta praktikan juga diberi kepercayaan untuk membantu dalam membuat desain alternative dalam sebuah proyek.
6. Selesai dalam kerja praktek, praktikan mencari data baik itu dari perusahaan, maupun dari sumber lain untuk dijadikan bahan laporan.
7. Menyusun laporan kerja praktek, yang diasistensikan per-bab oleh dosen pembimbing kerja praktek.

Lamanya kerja praktek berlangsung satu setengah bulan, hal ini merupakan kesepakatan antara praktikan dengan pihak perusahaan CV. Joe Project Perdana untuk penerimaan mahasiswa kerja praktek.

I.3.1.Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Proses yang dilakukan penulis dalam mendaftarkan kerja praktek tidak terlalu rumit karena sebelumnya praktikan mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kerja praktek. Adapun hal-hal tersebut diantaranya adalah melakukan survey terhadap perusahaan yang hendak dituju, kemudian mengajukan surat pengantar kerja praktek kepada pihak jurusan melalui secretariat. Pengajuan surat pengantar kerja praktek ini tidaklah terlalu sulit, karena dalam waktu dua hari surat pengantar tersebut telah diterbitkan oleh pihak secretariat setelah tanggal pengajuan.

Setelah surat pengantar diterbitkan, praktikan kemudian menyerahkannya kepada pihak humas di CV. Joe Project Perdana, namun sebelumnya praktikan melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui telepon perihal pengajuan kerja praktek.

I.3.2.Proses Pengajuan Kerja Praktek

Dalam melakukan pengajuan kerja praktek untuk CV. Joe Project Perdana, praktikan melakukan konfirmasi mengenai waktu pengajuan sehingga tidak mengganggu jam kerja pegawai di perusahaan. Proses yang harus dilakukan dalam pengajuan kerja praktek ini, praktikan harus menghadap kepada bagian marketing terlebih dahulu, dimana sebelumnya praktikan kebetulan melakukan konfirmasi mengenai kerja praktek. Dalam pertemuan pertama ini, praktikan mendapatkan pengarahan mengenai peraturan yang terdapat di perusahaan, waktu kerja, hari kerja, dan bagian-bagian dalam pekerjaan. Kemudian praktikan disuruh menghadap kepada pimpinan perusahaan untuk mengkonfrmasi ulang mengenai niat melakukan kerja praktek tersebut,

dan pimpinan perusahaan menyarankan praktikan melakukan penyesuaian terlebih dahulu terhadap kondisi dan situasi perusahaan selama satu minggu. setelah mendapatkan pengarahan kembali dari pimpinan perusahaan, praktikan menyerahkan surat pengantar langsung kepada pimpinan. Setelah itu praktikan diserahkan kepada bagian desain dan kreatif untuk diarahkan dan dibimbing selama melakukan kerja praktek.

I.3.3.Proses Awal Kerja Praktek

Proses awal penulis melakukan kerja praktek di CV. Joe Project Perdana yang beralamat di jalan Rajawali Barat No. 107 Bandung-Jawa Barat terhitung mulai tanggal 16 Juni 2004 sampai dengan 30 Juli 2004 dimana praktikan masuk pada pukul 08.00 WIB dan langsung menghadap Bapak Sosiawan bagian Marketing dan selanjutnya diserahkan pada divisi Desain dan Kreatif yaitu Bapak Budi dan ditetapkan bahwa praktikan dapat melakukan kerja praktek selama 5 hari dalam seminggu.

Pada awal pertemuan, praktikan langsung mendapatkan proyek, yaitu pembuatan desain alternatif untuk billboard dan neon box perusahaan-perusahaan yang dibuat di CV. Joe Project Perdana, dan dibimbing langsung oleh divisi Desain dan Kreatif Bapak Budi.

I.3.4.Proses Dalam Kerja praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan melaksanakannya dengan terjadwal seperti halnya melakukan mata kuliah. Dimana disesuaikan dengan kondisi perusahaan, dalam praktek kerja dilaksanakan dalam 5 hari berturut-turut mulai dari hari selasa sampai dengan hari sabtu, dan waktu pelaksanaannya mulai pukul 08.00-12.00 WIB. Proyek yang diberikan langsung dikerjakan di perusahaan dan dinilai langsung oleh divisi Desain dan Kreatif.

Dalam pelaksanaan selanjutnya, praktikan mendapatkan pelajaran mengenai jenis-jenis media luar ruang, diantaranya billboard,

neon box, neon sign, huruf timbul, dan lain-lain. Praktikan juga diberi pengarahan mengenai pembuatan billboard mulai dari pembuatan konstruksi, kerangka hingga pemasangan. Dalam hal pemasangan billboard, praktikan turut serta dalam pemasangan billboard untuk CHINA TOWN di jalan Pasteur-Bandung. Praktikan juga mendapatkan cara pembuatan neon box, mulai dari bahan, ukuran, metode cutting sticker, pengecatan, dan lain-lain.

Praktikan juga mendapatkan nama-nama bahan yang digunakan dalam membuat billboard, huruf timbul, neon box, beserta dengan harga-harga dan tempat membeli bahan tersebut.

I.3.5.Proses Akhir Kerja Praktek

Proses akhir kerja praktek pada tanggal 30 Juli 2004, dimana praktikan diharapkan telah mendapatkan data-data yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan guna penulisan laporan kerja praktek. Praktikan mendapat surat keterangan dengan No. 10/SK/JPP/IX/2004 yang telah disahkan oleh Bapak Budi Hasan selaku pembimbing kerja praktek dari divisi desain dan kreatif perusahaan CV. Joe Project Perdana yang berisikan bahwa praktikan benar-benar melakukan praktek kerja di perusahaan tersebut.

I.3.6.Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Dalam proses pembuatan laporan kerja praktek, penulis tidak mengalami kesulitan dimana penulis sudah melakukan pencarian data terlebih dahulu pada perusahaan selama kurang lebih 5 minggu dalam masa kerja praktek. Setelah data terkumpul, penulis langsung melakukan membuat laporan. Adapun langkah-langkah dalam penulisan laporan adalah :

1. Mencari data yang dibutuhkan
2. Mengolah data yang diperoleh
3. Mengelompokkan data sesuai dengan bab yang telah ditentukan
4. Memulai penulisan Laporan Kerja Praktek

I.3.7.Skema Proses Kerja Praktek

Skema proses kerja praktek terlampir (Skema 1.1)

I.4. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan kerja praktek meliputi dua hal penting yaitu tinjauan perusahaan dan penerapan kerja selama di perusahaan. Dalam laporan kerja praktek yang penulis susun melampirkan data-data atau berkas pekerjaan yang telah diselesaikan selama melakukan kerja praktek di CV. Joe Project Perdana.

Selanjutnya, sistematika penulisan dari laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang , maksud dan tujuan dari penulisan laporan kerja praktek, , proses kerja praktek yang meliputi proses pendaftaran kerja praktek, pengajuan kerja praktek, awal kerja praktek, dalam kerja praktek, akhir kerja praktek, pembuatan laporan kerja praktek, serta skema proses kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN SECARA UMUM, berisi tentang pengertian perusahaan, wewenang, peranan, dan tanggung jawab perusahaan.

BAB III TINJAUAN PERUSAHAAN CV. Joe Project Perdana, berisi tentang profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta jenis dari pekerjaan yang ditangani oleh perusahaan.

BAB IV LAPORAN KERJA PRAKTEK, berisi tentang peranan praktikan dalam perancangan proyek dan pekerjaan praktikan selama kerja praktek.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan, saran dan kritik yang didapat dari penulisan laporan kerja praktek di CV. Joe Project Perdana.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN